

HUBUNGAN ANTARA *SELF CONCEPT* DENGAN KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA SISWA

¹Della Andriani, ²Linda Fitria, ³Indra Wijaya

Bimbingan Konseling, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
dellaandriani434@gmail.com

Abstract: Vocational school is a time when adolescents search for identity, including learning at school. To interact with others, a student needs good communication skills to express opinions, ask questions, and give answers. Public speaking is an important way to spread ideas, messages, and information that every student has. The purpose of this study is to determine the relationship between self-concept and public speaking anxiety in Class X students of SMK Negeri 6 Padang. This quantitative type of research shows correlation with a total population of 537 respondents, proportional sampling method was used to collect 229 respondents. This study uses a questionnaire that is structured using the Likert Scale model. Primary data from SMK Negeri 6 Padang is the type of data used in this study. Microsoft Excel 2010 and SPSS version 24 were used for analysis. The results showed that there is a positive and significant relationship between self concept and public speaking anxiety in class X students of SMK Negeri 6 Padang. Based on the results of the hypothesis calculation, the value is 0.253 and the value is 0.129, which indicates that the value is greater than the value (0.253 is greater than 0.129). This conclusion also answers the research objectives.

Keywords: Self Concept, Public Speaking Anxiety

Abstrak: Masa SMK adalah saat remaja mencari identitas, termasuk belajar di sekolah. Untuk berinteraksi dengan orang lain, seorang siswa memerlukan kemampuan komunikasi yang baik untuk mengungkapkan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan memberikan jawaban. Berbicara di depan umum adalah cara penting untuk menyebarkan ide, pesan, dan informasi yang dimiliki setiap siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara *self concept* dan kecemasan berbicara di depan umum pada siswa Kelas X SMK Negeri 6 Padang. Penelitian jenis kuantitatif ini menunjukkan korelasi dengan populasi total 537 responden, metode sampling proposional digunakan untuk mengumpulkan 229 responden. Penelitian ini menggunakan angket yang disusun menggunakan model Skala Likert. Data primer dari SMK Negeri 6 Padang adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 24 digunakan untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self concept* dan kecemasan berbicara di depan umum pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Padang. Berdasarkan hasil hitungan hipotesis, nilai adalah 0,253 dan nilai adalah 0,129, yang menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari nilai (0,253 lebih besar dari 0,129). Kesimpulan ini sekaligus menjawab tujuan penelitian.

Kata kunci: Konsep Diri, Kecemasan Berbicara Di Depan Umum

PENDAHULUAN

Sekolah adalah sarana pendidikan formal yang sangat penting bagi siswa karena selain membantu mereka mengembangkan diri, mereka juga mendapat pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial, pengembangan tubuh dan pikiran, dan persiapan untuk di masa depan pendapat Papilia

(dalam Velda dan Indrawati, 2017). Selama SMK, seorang remaja sedang mencari jati dirinya. Oleh karena itu, masalah apa pun yang muncul harus segera diselesaikan karena masalah yang dibiarkan dapat menghalangi siswa dari mencapai tujuan perkembangannya.

Siswa memerlukan kemampuan komunikasi yang baik untuk menyelesaikan tugas belajar mereka di sekolah. Ini digunakan

untuk berinteraksi dengan orang lain, mengungkapkan pendapat mereka, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengetahuan. Berbicara di depan umum adalah cara penting untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi yang dimiliki setiap siswa. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan untuk berbicara di depan umum dan menyampaikan pikiran mereka kepada orang lain.

Salah satu faktor yang menghambat siswa untuk berbicara di depan umum adalah kecemasan untuk menyampaikan presentasi mereka kepada orang lain yang lebih dari satu orang pendapat Jeffe (dalam Andi Ainun, 2022). Menurut Aryes (dalam Andi Ainun, 2022), orang yang mengalami kecemasan berbicara di depan umum dalam upaya untuk menghindari situasi yang mengganggu dan berpikir bahwa hal yang dilakukan tidak sesuai dengan harapan, yang menyebabkan perasaan tidak mampu melakukannya.

Konsep diri, menurut Secord dan Backman (dalam Mita, 2015) adalah kumpulan pikiran dan perasaan tentang diri sendiri yang mencakup aspek seperti tubuh, penampilan, dan perilaku. Sudut pandang siswa terhadap diri mereka sendiri akan membentuk pemahaman mereka tentang diri mereka sendiri. Menurut Henni, dkk (2022), konsep diri didefinisikan sebagai cara seseorang melihat dirinya sendiri, yang dibentuk oleh pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

Fenomena yang ditemukan peneliti pada observasi di SMK Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2022/2023 pada bulan Agustus hingga bulan Desember yaitu saat melakukan layanan bimbingan klasikal di temukan bahwa terdapat siswa yang takut dan cemas dalam menyampaikan pendapatnya. Lalu, di temukan lagi pada saat layanan klasikal peneliti membuat sebuah kelompok dikelas untuk berdiskusi mengenai materi yang akan dibahas, setelah itu dipilih salah satu siswa berkelompok secara acak untuk menampilkan hasil diskusinya.

Fenomena lainnya motivasi belajar, adanya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi namun di anggap remeh oleh beberapa teman dikelasnya sehingga memberikan pengaruh negatif yang membuat siswa tersebut tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Siswa ini selalu mendengarkan penjelasan guru dan juga mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun, tidak percaya diri dengan penampilan dan kemampuan yang dimiliki membuat siswa tersebut malu untuk menyampaikan dan menguraikan pendapatnya didepan umum dan selalu gelisah jika dipanggil untuk maju dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

Fenomena lain yang ditemukan kesenjangan sosial, seperti memojokkan teman dan berteman dengan siswa yang memiliki kemampuan dan ekonomi yang sesuai dengannya. Hal ini menyebabkan siswa yang dipojokkan kurang bergaul ataupun bersosialisasi memiliki konsep diri negatif. Oleh karena itu akan menyebabkan kurangnya interaksi antara teman sebaya maupun guru. Karena merasa dirinya tidak mampu untuk bersaing dengan teman-teman yang lainnya.

Berdasarkan hasil fenomena penelitian yang diuraikan di atas, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Self Concept dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Padang”**.

METODE

Penelitian jenis ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, yang berarti penelitian yang memeriksa hubungan antara variabel independen, atau variabel bebas, dan variabel dependen, dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan statistik, matematika, atau komputer (Ramdhan, 2021).

Penelitian ini melibatkan 537 siswa di kelas X SMK Negeri 6 Padang, dan tujuan

penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana variabel X dan variabel Y berhubungan satu sama lain. Propotional random sampling menggunakan 229 siswa. Data self-concept dan kecemasan berbicara di depan umum dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data angket.

Untuk analisis data self concept dan kecemasan berbicara, statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diolah menggunakan IBM Statistical 24 untuk menggambarkan kondisi data hasil penelitian; uji analisis deskriptif menghasilkan hasil berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Self Concept

No.	Statistik	Angket <i>Self Concept</i>
1	<i>Mean</i>	117
2	<i>Median</i>	118
3	<i>Mode</i>	107
4	<i>Standard Deviation</i>	8
5	<i>Sample Variance</i>	67
6	<i>Range</i>	40
7	<i>Minimum</i>	96
8	<i>Maximum</i>	136
9	<i>Sum</i>	26896

Sumber.: Microsoft Excel

Tabel 1. menunjukkan perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa variabel *Self Concept* memiliki jumlah responden (N) sebanyak 229, *mean* 117, *median* 118, *mode* 107, *standard deviation* 8, *sample variance* 67, *range* 40, *minimum* 96, *maximum* 136, dan *sum* 26896.

Tabel 2 menunjukkan bagaimana pengolahan distribusi frekuensi dilakukan setelah data statistik selesai.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Self Concept

Variabel	Kategori	Interval Kelas	F	%
Self Concept (X)	SANGAT TINGGI	$M + 1,5SD = X > 129$	14	6,114
	TINGGI	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD = 121 < X \leq 129$	58	25,33
	SEDANG	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD = 113 < X \leq 121$	83	36,24
	RENDAH	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD = 105 < X \leq 113$	62	27,07
	SANGAT RENDAH	$X \leq M - 1,5SD = X \leq 105$	12	5,24
	JUMLAH		229	100

Berdasarkan tabel 2, terungkap secara keseluruhan dapat diartikan bahwa tingkat *Self Concept* siswa kelas X SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang persentase sebesar 36,24%.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kecemasan

No.	Statistik	Angket Kecemasan Berbicara Di Depan Umum
1	<i>Mean</i>	137
2	<i>Median</i>	137
3	<i>Mode</i>	136
4	<i>Standard Deviation</i>	7
5	<i>Sample Variance</i>	49
6	<i>Range</i>	38
7	<i>Minimum</i>	117
8	<i>Maximum</i>	155
9	<i>Sum</i>	31291

Sumber.: Microsoft Excel

Variabel self-concept, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan statistik yang ditunjukkan dalam tabel 3, memiliki jumlah responden (N) sebanyak 229, *mean* 137, *median* 137, *mode* 136, *standard deviation* 7, *sample variance* 49, *range* 38, *minimum* 117, *maximum* 155, dan *sum* 31291.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecemasan

Variabel	Kategori	Interval Kelas	F	%
Kecemasan Be	SANGAT TINGGI	$M + 1,5SD = X > 147,5$	13	5,677
	TINGGI	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD = 140,5 < X \leq 147,5$	57	24,89
	SEDANG	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD = 133,5 < X \leq 140,5$	87	37,99
	RENDAH	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD = 126,5 < X \leq 133,5$	55	24,02
	SANGAT RENDAH	$X \leq M - 1,5SD = X \leq 126,5$	17	7,424
	JUMLAH		229	100

Tabel 4 menunjukkan secara keseluruhan bahwa kecemasan berbicara di depan umum siswa kelas X SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang persentase sebesar 37,99%.

Untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal, uji normalitas dilakukan.

Tabel 5. Uji Normalitas Self Concept

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Self Concept		
N	229	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	117,45
	Std. Deviation	8,197
	Most Extreme Differences	0,046
Asymp. Sig. (2-tailed)	Positive	0,038
	Negative	-0,046
Test Statistic		0,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,2
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber.: Spss24

Diketahui bahwa nilai signifikansi 0,20 lebih besar daripada 0,05 berdasarkan hasil uji normalitas *Self Concept* (X). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas Kecemasan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kecemasan berbicara di depan umum
N		229
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	136,64
	Std. Deviation	7,020
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,053
	Positive	0,037
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,2
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Spss24

Hasil uji normalitas kecemasan berbicara di depan umum (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,20 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel, uji linearitas dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan distribusi normal.

Tabel 7. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan berbicara di depan umum * Self Concept	Between Groups	(Combined)	2687,704	36	74,658	1,677	0,015
		Linearity	718,622	1	718,622	16,139	0,000
		Deviation from Linearity	1969,082	35	56,259	1,264	0,163
	Within Groups		8548,933	192	44,526		
Total			11236,638	228			

Berdasarkan hasil uji linearitas antara *self concept* dan kecemasan berbicara di depan umum, diketahui bahwa nilai signifikansi deviasi dari linearitas 0,163 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara keduanya.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Correlations			
		Self Concept	Kecemasan berbicara di depan umum
Self Concept	Pearson Correlation	1	,253**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	229	229
Kecemasan berbicara di depan umum	Pearson Correlation	,253**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	229	229

Sumber : Spss24

Berdasarkan hasil di atas, nilai koefisien korelasi antara variabel *self-concept* dengan kecemasan berbicara di depan umum adalah 0,253, dengan taraf signifikan 0,000, dibandingkan dengan probabilitas 0,05, maka $0,000 < 0,05$. Dengan menggunakan perbandingan dan dengan nilai ($df=N-2$, $df=229-2=227$).

Oleh karena itu, hasilnya adalah 0,129, yang berarti $0,253 = 0,129$, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara *self concept* dan kecemasan berbicara di depan umum siswa kelas X SMK Negeri 6 Padang.

SIMPULAN

Siswa SMK Negeri 6 Padang memiliki kondisi *self-concept* sebesar 36,24%, dan kondisi kecemasan berbicara di depan umum sebesar 37,99%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self concept* dan kecemasan berbicara di depan umum pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Padang. Berdasarkan hasil hitungan hipotesis, nilai adalah 0,253 dan nilai adalah 0,129, yang menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari nilai (0,253 lebih besar dari 0,129). Kesimpulan ini sekaligus menjawab tujuan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Fitria, L. (2016). Hubungan antara pengasuhan orangtua dengan penyesuaian diri siswa terhadap peraturan sekolah. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2).

Nofembri, A., Fitria, L., & Radyuli, P. (2021). Hubungan Self Disclosure dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Depan Kelas. *JURNAL PTI (PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI) FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITA PUTRA INDONESIA " YPTK" PADANG*, 64-70.

- Rahman, F. F., & Fitria, L. (2022). Hubungan Self Concept Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI Program Studi Keperawatan Dan Farmasi SMKS 2 Kosgoro Payakumbuh. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(6), 681-685.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rika Wati, M. (2015). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan saat Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safitri, H., & Wahyuni, H. (2022). Korelasi Antara Self Concept dengan Public Speaking pada Peserta Didik. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 3(1), 46-51.
- Salsabila, A. A. F. (2022). Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Di Kota Makassar.
- Saputri, V. F., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara konsep diri dan kecemasan berbicara di depan umum pada siswa kelas xi sma negeri 3 sukoharjo. *Jurnal Empati*, 6(1), 425-430.